



Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Penerapan Manajemen Strategi di SMK Gondang Wonopringgo Pekalongan

Tria Ratnasari^{1*}, Asnalia Rokhmah²

triaratnasari12@gmail.com^{1*}, asnaliarokhmah@gmail.com²

¹Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

²Program Studi Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan

¹STAI Ki Ageng Pekalongan

²Politeknik Negeri Nunukan

Received: 27 08 2025. Revised: 20 11 2025. Accepted: 25 12 2025.

Abstract : This study examines the role of leadership in the implementation of strategic management at SMK Gondang and identifies the leadership styles employed by the school principal in this process. A qualitative research design with a case study approach was adopted. Data were collected through in-depth interviews with school leaders, teachers, and administrative staff, as well as through direct observation of leadership practices and strategic management implementation at SMK Gondang. Data analysis followed the Miles and Huberman interactive model, consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that the principal's leadership plays a crucial role in decision-making and problem-solving related to strategic management implementation. Leadership is a key determinant in shaping the direction and ensuring the successful implementation of strategic management in vocational high schools. Furthermore, the principal at SMK Gondang demonstrates participative, transactional, and adaptive leadership styles, applying different approaches according to situational demands.

Keywords : Leadership, Principal, Strategic Management.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan dalam penerapan manajemen strategik di SMK Gondang serta mengetahui gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam penerapan manajemen strategik di SMK Gondang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pimpinan sekolah, guru, dan staf administrasi, serta observasi langsung terhadap praktik kepemimpinan dan manajemen strategik yang dilakukan di SMK Gondang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data model Miles Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam penerapan manajemen strategik di SMK Gondang sangat penting dalam pengambilan keputusan atau penyelesaian masalah. Kepemimpinan memiliki peranan yang signifikan dalam menentukan arah serta kesuksesan implementasi manajemen strategik di sekolah menengah kejuruan. Selanjutnya, kepemimpinan kepala sekolah di SMK Gondang bersifat partisipatif, transaksional, dan juga adaptif. Kepala

sekolah menggunakan berbagai macam gaya kepemimpinan disesuaikan dengan kondisi.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Manajemen Strategik.

PENDAHULUAN

Manajemen strategik merupakan proses penting dalam dunia pendidikan yang berfungsi untuk mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengoptimalkan seluruh sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan jangka panjang (Khairunnisa, 2025). Dalam konteks pendidikan kejuruan seperti di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), manajemen strategik tidak hanya berperan dalam meningkatkan kualitas akademik, tetapi juga dalam mempersiapkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja yang dinamis dan kompetitif. Kepemimpinan kepala sekolah sebagai aktor utama memegang peranan sentral dalam mengimplementasikan manajemen strategik secara efektif dan berkelanjutan. (Hasibuan, 2019). Hal ini juga ditegaskan oleh (Suryadi, et al., 2018) bahwa kelangsungan hidup jangka panjang lembaga pendidikan bergantung pada kemampuan kepala sekolah untuk menyesuaikan visi sekolah dengan dinamika kebijakan pendidikan nasional.

Pentingnya peran kepala sekolah dalam menetapkan tujuan, mengembangkan rencana, dan mendorong keterlibatan seluruh personel sekolah untuk mencapai perubahan yang konstruktif menjadi dasar latar belakang penelitian ini (Istanto, 2025). Karena kurangnya komitmen dan koordinasi kepemimpinan, banyak sekolah mengalami kebuntuan dalam implementasi strategi (Sagala, 2013). Untuk mengatasi kesulitan manajerial dalam lingkungan pendidikan, khususnya di SMK Gondang, sangat penting untuk memahami fungsi kepemimpinan dalam manajemen strategis. Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan, tujuannya adalah untuk menggambarkan secara sistematis bagaimana kepala SMK Gondang mengarahkan, menggerakkan, dan mengevaluasi implementasi manajemen strategik di sekolahnya. Dengan pemahaman tersebut, diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi peningkatan mutu tata kelola sekolah dan menjadi referensi bagi pengambilan kebijakan strategis di lembaga pendidikan serupa.

Penelitian ini juga relevan mengingat pentingnya pencapaian indikator-indikator kinerja pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam era otonomi pendidikan (Mulyasa, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Aritong menunjukkan bahwa dalam konteks sekolah kejuruan, keberhasilan manajemen strategik sangat dipengaruhi oleh efektivitas komunikasi visi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Komunikasi ini harus mampu menyesuaikan visi institusi dengan kebutuhan dunia industri yang terus berubah (Aritonang, 2020). Penelitian

sebelumnya yang dilakukan oleh Rochimat (2024) berjudul “Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Pendidik Berdasarkan Manajemen Strategik,” menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam penerapan manajemen strategik untuk meningkatkan kualitas pendidik dan pengambilan keputusan strategik sekolah. Selain itu, strategi kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional dan strategik terbukti memengaruhi kualitas pendidikan di sekolah menengah kejuruan. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Pendi (2024), yang berjudul “Strategi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membentuk Komitmen dan Loyalitas Guru di SMK ISP Karawang,” juga menekankan gaya dan strategi kepemimpinan yang memengaruhi komitmen guru di SMK.

Berbeda dari kedua penelitian sebelumnya, penelitian ini menyoroti sinergi antara kepemimpinan dan implementasi strategi di institusi pendidikan yang spesifik, yaitu SMK Gondang, meskipun berfokus pada penerapan manajemen strategis atau model kepemimpinan secara umum. Diharapkan bahwa metode ini akan meningkatkan penelitian tentang praktik manajemen strategis yang berorientasi kontekstual dan kepemimpinan pendidikan. Manajemen strategik sangatlah penting, tujuannya adalah agar sekolah dapat mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi, sehingga dapat menyusun strategi yang relevan untuk menghadapi peluang dan tantangan tersebut (Novianto, 2019). Kepemimpinan yang responsif dan visioner menjadi penting ditengah perkembangan teknologi yang semakin cepat. Kepemimpinan dalam lingkup pendidikan bukan hanya sekedar berperan sebagai administrator, tetapi juga harus mampu membangun visi misi lembaga, memberikan inspirasi, dan menciptakan interaksi sosial yang baik antarwarga sekolah (Istanto, 2025).

Kepala sekolah sebagai pemimpin, mempunyai peran yang sangat penting yaitu memberikan arahan demi terjadinya perubahan yang mendorong pada inovasi dan penciptaan lingkungan belajar yang dinamis dan adaptif (Northouse, 2021). Dengan demikian, penting untuk mengkaji lebih mendalam terkait pemahaman dan penerapan strategi-strategi yang telah dilakukan kepala sekolah dalam lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Inisiatif Sekolah Penggerak dan SMK Pusat Keunggulan menunjukkan bagaimana kebijakan pendidikan nasional menempatkan prioritas pada peningkatan kemampuan administrator sekolah untuk menerapkan manajemen strategis. Di bawah program-program ini, kepala sekolah ditugaskan untuk memelopori perubahan di dalam sekolah. Oleh karena itu, untuk mengimplementasikan program-program pembelajaran, kepala sekolah harus memiliki kompetensi manajerial, kepemimpinan, dan kewirausahaan yang kuat (Muhammad Pendi, 2024).

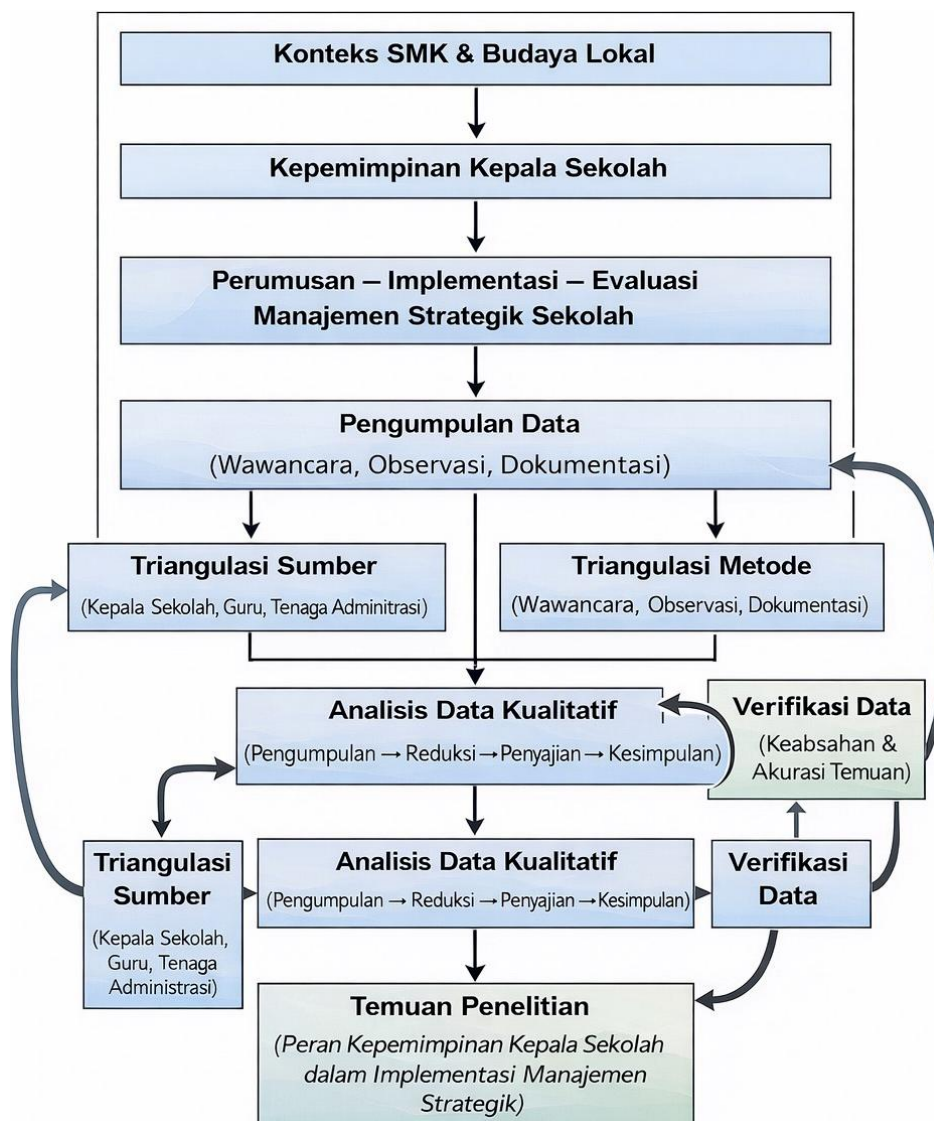
Kasus yang menarik untuk dikaji adalah SMK Gondang, salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang sedang berkembang. Melalui kepemimpinan yang proaktif dan mudah beradaptasi, SMK Gondang, yang terletak di daerah dengan potensi lokal dan kebutuhan masyarakat akan lulusan yang siap untuk dunia kerja, telah menunjukkan transformasi yang luar biasa. Pentingnya peran kepala sekolah dalam memadukan visi pendidikan nasional dengan tuntutan kontekstual masyarakat lokal dan dunia kerja ditunjukkan dalam proses transformasi ini. Gambaran yang sebenarnya tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMK Gondang dalam kerangka penerapan manajemen strategik akan ditunjukkan oleh penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat menginvestigasi pengalaman, taktik, dan kesulitan yang dihadapi kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya melalui metodologi kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memajukan penciptaan model kepemimpinan strategis di lembaga pendidikan dan secara praktis dapat meningkatkan standar administrasi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji secara rinci peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen strategik di SMK Gondang Wonopringgo Pekalongan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus digunakan karena memungkinkan untuk meneliti situasi secara komprehensif dan mendalam (Yin, 2018). Studi kasus juga memungkinkan penggalian faktor sosial budaya yang mempengaruhi gaya kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini sebagaimana yang disarankan oleh (Hidayat et al., 2019) yang menekankan pentingnya konteks lokal dalam studi kepemimpinan pendidikan. Kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi diwawancarai secara mendalam untuk mengumpulkan data, dan penerapan manajemen strategis di sekolah diobservasi secara langsung. Selain itu, sebagai data pendukung, analisis dokumen dilakukan terhadap berbagai hal seperti kebijakan sekolah, laporan kegiatan, dan rencana strategis (Creswell & Poth, 2018). Metode ini relevan sebagaimana yang dinyatakan oleh (Sofwan & Adi, 2020) triangulasi data dan pendekatan kontekstual dalam studi kepemimpinan di lingkungan pendidikan vokasional.

Tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan data dilakukan sesuai dengan metode yang digunakan, dan analisis data dilakukan secara deskriptif dan kualitatif (Miles et al., 2019). Metode ini memungkinkan untuk memahami sepenuhnya bagaimana kepala sekolah mengembangkan, melaksanakan, dan menilai rencana secara metodis dan kontekstual (Robbins & Coulter, 2020). Validitas data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan metode untuk memastikan keakuratan temuan (Merriam & Tisdell,

2016). Penjelasan mengenai tahapan penelitian secara lebih jelas digambarkan berdasarkan bagan berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam penerapan manajemen strategik di SMK Gondang sangatlah krusial dan tercermin dalam berbagai langkah strategis. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pengambil kebijakan, tetapi juga sebagai penggerak dan koordinator utama yang memastikan seluruh rencana berjalan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Secara operasional, peran ini diwujudkan melalui penyusunan rencana kerja jangka menengah dan panjang yang melibatkan seluruh komponen sekolah. Proses perencanaan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah tidak bekerja sendiri, melainkan membangun kolaborasi internal yang kuat. Hal ini sejalan dengan pandangan (Wibowo & Anshori, 2021) yang

menyatakan bahwa kepemimpinan visioner tercermin dari kemampuan menyusun perencanaan strategis yang melibatkan berbagai pihak dan berorientasi jangka panjang.

Lebih lanjut, peran kepala sekolah sebagai *strategic planner* juga tampak dalam kemampuannya melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal secara berkala. SMK Gondang secara proaktif mengamati perkembangan kebutuhan masyarakat skitar dan tren industri, seperti pergeseran preferensi kendaraan dari Suzuki ke Toyota. Observasi ini kemudian dijadikan dasar dalam menyesuaikan fokus praktik dan pengembangan kompetensi siswa, sehingga lulusan dapat memenuhi harapan dunia kerja. Kemampuan analitis seperti ini merupakan fondasi penting dalam manajemen strategik. Hal itu sebagaimana ditegaskan oleh Novianto (2019) bahwa identifikasi peluang dan tantangan eksternal merupakan langkah awal dalam menyusun strategi yang relevan dan kontekstual.

Selain itu, kepala sekolah secara aktif menginisiasi dan memelihara kerja sama dengan dunia industri, yang menjadi tulang punggung pendidikan vokasional. Bentuk nyata kerja sama ini adalah sinkronisasi kurikulum tahunan dengan kebutuhan insdustri, penerapan kurikulum industri, serta pengembangan *teaching factory* seperti *Bengkel Service Point Toyota* yang sudah berstandar nasional. Langkah ini menunjukkan kemampuan kepala sekolah dalam membaca peluang dan menyesuaikan pendidikan dengan tuntutan pasar kerja. Temuan ini mendukung pernyataan Jabbar bahwa pemimpin harus mampu menyesuaikan strategi organisasi dengan dinamika eksternal. (Jabbar et al., 2017) selain itu juga menguatkan penelitian Nugroho et al. (2019) yang menekankan pentingnya identifikasi isu strategis yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai dasar dari perencanaan.

Koordinasi yang terjaga melalui rapa rutin bulanan dnegan seluruh stakeholder juga menjadi sarana penting untuk evaluasi dan penyesuaian strategi. Melalui forum ini, saran dari guru, staf, dan pihak industri dapat diakomodasi, sehingga penerapan manajemen strategik bersifat dinamis dan responsif. Konsistensi dalam komunikasi dan koordinasi ini mencegah terjadinya misalignment antara perencanaan dan pelaksanaan, sekaligus memperkuat komitmen kolektif. Hal ini relevan dengan pandangan Sagala (2013) yang menyoroti bahwa kegagalan implementasi strategi seringkali bersumber dari lemahnya koordinasi dan komitmen kepemimpinan. Tidak hanya itu, keberhasilan SMK Gondang dalam meraih status SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) merupakan bukti nyata peran kepemimpinan dalam memimpin proses administrasi yang kompleks dan membangun jaringan eksternal yang kuat. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh Damayanti (2021) bahwa kesuksesan program SMK PK sangat bergantung pada kemampuan kepemimpinan sekolah dalam berkolaborasi dan

beradaptasi dengan kebijakan pusat, serta ketegasan dalam mengawal proses dari perencanaan hingga realisasi.

Terakhir, peran kepemimpinan juga tercermin dalam pengambilan keputusan yang berorientasi pada solusi dan inovasi. Ketika menghadapi kendala dalam implementasi strategi, kepala sekolah bertindak sebagai *problem solver* yang mengedepankan pendekatan kolaboratif dan berbasis data. Fleksibilitas dalam menyesuaikan langkah taktis tanpa meninggalkan tujuan strategis jangka panjang menunjukkan kematangan kepemimpinan yang tidak kaku, namun tetap terarah. Pendekatan ini selaras dengan konsep kepemimpinan adaptif yang dikemukakan oleh Susanto (2021), di mana pemimpin dituntut untuk responsif terhadap perubahan tanpa kehilangan frasa visi utama organisasi.

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Gondang. Efektivitas peran kepemimpinan tersebut didukung oleh penerapan gaya kepemimpinan yang beragam dan situasional. Kepala sekolah SMK Gondang tidak bergantung pada satu gaya tertentu, melainkan menerapkan kombinasi gaya yang disesuaikan dengan kebutuhan konteks. Gaya partisipatif banyak digunakan dalam proses pengambilan keputusan strategis, seperti perencanaan kurikulum dan penyusunan program sekolah. Melibatkan guru dan staf dalam keputusan tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga membangun rasa memiliki dan komitmen bersama. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wahyuni et al. (2021) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan partisipatif dapat meningkatkan motivasi dan kebersamaan dalam lingkungan kerja sekolah. Gaya partisipatif ini tidak hanya berhenti pada aspek perencanaan, tetapi juga merambah ke dalam proses evaluasi dan refleksi kolektif. Kepala sekolah secara rutin membuka ruang diskusi untuk mengevaluasi program kerja, termasuk keberhasilan dan kendala yang dihadapi. Pendekatan ini menciptakan kultur keterbukaan dan pembelajaran organisasi yang berkelanjutan, di mana setiap anggota merasa dihargai kontribusinya. Praktik semacam ini mendukung temuan Khairunnisa & Yuwono (2020) yang menegaskan bahwa kepemimpinan partisipatif memperkuat kapasitas kolaboratif guru dan menciptakan sinergi dalam pengambilan keputusan.

Selain partisipatif, kepala sekolah juga menerapkan gaya transformasional, terutama dalam mendorong inovasi dan pengembangan profesional guru. Dengan memberikan inspirasi dan visi yang jelas, kepala sekolah berhasil menciptakan lingkungan yang mendorong kreativitas dan pertumbuhan, khususnya dalam pengembangan pembelajaran berbasis proyek dan adaptasi teknologi. Gaya ini sesuai dengan temuan Safitri & Susilo (2020) yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional berkorelasi positif dengan kepuasan kerja

dan loyalitas guru. Lebih dari itu, gaya transformasional kepala sekolah juga terlihat dalam upayanya memberdayakan guru sebagai agen perubahan di dalam kelas. Dengan memberikan kepercayaan dan otonomi dalam merancang metode pembelajaran, kepala sekolah mendorong tumbuhnya inisiatif dan kreativitas pedagogis yang sesuai dengan karakteristik pendidikan vokasional. Hal ini sejalan dengan penelitian Amalia & Sudirman (2019) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional secara langsung meningkatkan profesionalisme guru dan inovasi pembelajaran berbasis proyek di SMK.

Di saat yang sama, gaya transaksional digunakan untuk memastikan disiplin dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program. Penerapan aturan yang jelas, sistem reward, dan konsekuensi bagi yang tidak memenuhi target menjadi instrumen untuk menjaga konsistensi dan keteraturan. Menurut Wijayanti et al. (2022), gaya transaksional efektif dalam menciptakan struktur yang jelas, meskipun perlu diimbangi dengan pendekatan yang lebih humanis agar tidak menimbulkan resistensi. Dalam konteks SMK Gondang, gaya transaksional diterapkan secara proporsional, terutama dalam hal kepatuhan terhadap standar prosedur operasional dan pencapaian target program strategis seperti SMK PK. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap tahapan implementasi dapat diukur dan dikendalikan kualitasnya. Setiawan & Dewi (2022) menguatkan bahwa gaya kepemimpinan transaksional efektif untuk menjaga keteraturan dan kepatuhan dalam pelaksanaan kebijakan sekolah, khususnya dalam mengimplementasikan strategi yang membutuhkan presisi dan akuntabilitas tinggi.

Fleksibilitas dalam berganti dan menggabungkan gaya-gaya kepemimpinan ini menunjukkan kepemimpinan yang adaptif. Kemampuan beradaptasi ini sangat diperlukan mengingat kompleksitas tantangan di dunia pendidikan kejuruan yang terus berubah. Seperti ditekankan oleh Susanto (2021) dan Ramadhan & Syahril (2023), pemimpin yang mampu menerapkan *blended leadership* lebih siap menghadapi disrupsi dan perubahan cepat, baik dalam skala kebijakan maupun kebutuhan industri. Adaptabilitas ini tidak hanya terlihat dalam pemilihan gaya, tetapi juga dalam kecepatan respons terhadap umpan balik dan perubahan eksternal. Kepala sekolah mampu beralih dari pendekatan partisipatif dalam perencanaan ke pendekatan transaksional dalam monitoring, dan kemudian ke transformasional dalam memotivasi tim ketika menghadapi tantangan. Kelincahan ini menjadikan kepemimpinan di SMK Gondang tidak statis, tetapi dinamis dan kontekstual.

Terakhir, kepemimpinan kepala sekolah juga menunjukkan karakter yang reflektif dan berorientasi pada iklim belajar. Dengan menerapkan berbagai gaya secara seimbang, kepala sekolah berhasil menciptakan *learning climate* yang mendukung baik perkembangan akademik

maupun karakter warga sekolah. Menurut Mahfud et al. (2020), iklim belajar yang produktif dapat ditumbuhkan melalui kepemimpinan yang konsisten dalam menerapkan strategi berbasis refleksi dan evaluasi kolektif. Kepala sekolah yang bijak, seperti yang disampaikan Pratiwi (2023), adalah mereka yang mampu menggunakan pendekatan beragam untuk menciptakan lingkungan yang harmonis, produktif, dan kondusif bagi pembelajaran berkelanjutan. Dengan demikian, sinergi antara peran strategis dan gaya kepemimpinan yang adaptif telah menciptakan ekosistem sekolah yang dinamis, kolaboratif, dan berorientasi pada hasil. Kepemimpinan semacam ini tidak hanya menjamin implementasi manajemen strategik berjalan efektif, tetapi juga membangun budaya sekolah yang terus belajar dan berinovasi, sebagaimana dikemukakan oleh (Mahfud & Lestari (2020) tentang pentingnya *learning climate* dalam mendukung keberlanjutan organisasi pendidikan.

SIMPULAN

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam penerapan manajemen strategik di SMK Gondang sangat penting untuk memastikan tercapainya visi, misi, dan tujuan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan siswa dan dunia kerja. Sebagai pemimpin strategis, kepala sekolah bertugas menetapkan arah, merancang strategi, dan memotivasi seluruh elemen sekolah untuk bekerja secara kolaboratif. Pendekatan partisipatif dan adaptif yang diterapkan kepala sekolah memungkinkan terciptanya inovasi dalam pengajaran, pengelolaan sumber daya, serta penyesuaian kurikulum dengan tuntutan industri dan perkembangan teknologi. Melalui kepemimpinan yang efektif, kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang produktif, mendukung pengembangan keterampilan siswa, dan memastikan lulusan siap bersaing di dunia profesional. Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam penerapan manajemen strategik di SMK Gondang menjadi faktor kunci keberhasilan dalam mencapai visi dan misi sekolah. Kepala sekolah yang mengadopsi gaya kepemimpinan partisipatif mampu melibatkan guru, staf, dan siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan strategi, sehingga menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama. Sementara itu, pendekatan transformasional menginspirasi inovasi dan pemberdayaan, mendorong seluruh elemen sekolah untuk beradaptasi dengan perubahan dan tantangan dunia pendidikan. Dengan fleksibilitas dalam menggabungkan berbagai gaya kepemimpinan, kepala sekolah di SMK Gondang memastikan bahwa strategi yang diterapkan relevan dengan kebutuhan siswa, perkembangan teknologi, dan tuntutan dunia kerja, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan progresif.

DAFTAR RUJUKAN

- A. Susanto. (2021). *Kepemimpinan Adaptif dalam Pendidikan: Teori dan Praktik*. Pustaka Pelajar.
- Ali Abdulridha Jabbar, A. M. H. (2017). The Role of Leadership in Strategic Management. *Granthaalayah*, 5(5), 99–106. <https://doi.org/10.5281/zenodo.583890>
- Amalia, R., & Sudirman, H. (2019). Transformational Leadership and Innovation in Vocational Education. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 141–150.
- Aritonang, M. (2020). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Visi Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 45–56.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- D. Safitri, & A. S. (2020). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Dampaknya terhadap Kepuasan Kerja Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Kebijakan Sekolah*, 9(3), 201–214.
- D. Wahyuni, S. Nurhidayah, & W. P. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(5), 115–125.
- Damayanti, L. (2021). Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan: Studi Evaluatif. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 6(4), 211–223.
- Hasibuan, M. (2019). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Bumi Aksara.
- Hidayat, D., Lestari, N., & Wahyudi, A. (2019). Pendekatan Kontekstual dalam Studi Kasus Kepemimpinan Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(2), 88–97.
- Istanto, R. M. &. (2025). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Sekolah Unggul Berbasis Nilai-nilai Islam. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 10(1).
- Khairunnisa, N., & Yuwono, B. (2020). Participative Leadership in Vocational Schools: Teachers' Perspective. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(1), 95–103.
- Khairunnisa. (2025). Implementasi Manajemen Strategik dalam Pendidik untuk Meningkatkan Kualitas dan Daya Saing Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 8(6).
- Mahfud, M., Astuti, I., & Lestari, Y. (2020). Creating Productive Learning Climate through Strategic Leadership. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 53(2), 114–122.
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2016). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation* (4th ed.). Jossey-Bass.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative Data Analysis: A Methods*

Sourcebook (4th ed.). SAGE Publication.

- Muhammad Pendi. (2024). Strategi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membentuk Komitmen dan Loyalitas Guru di SMK ISP Karawang. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ilmu Ekonomi*, 4(4). <https://doi.org/10.54209/jasmien.v5i01.551>
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Remaja Rosdakarya.
- N. Wijayanti, R. Sudarman, & S. U. (2022). Implementasi Gaya Kepemimpinan Transaksional dalam Meningkatkan Disiplin Guru di Sekolah Kejuruan. *Jurnal Manajemen Sekolah Vokasional*, 10(1), 56–63.
- Novianto, E. (2019). *Manajemen Strategis*. Deppublish.
- Nugroho, R., et al. (2019). Strategic Planning in Vocational High School: A Case Study Approach. *Journal of Education and Learning*, 8(3), 179–187.
- P. G. Northouse. (2021). *Leadership: Theory and Practice*. Thousand Oaks. Sage Publications.
- Pratiwi, D. (2023). Dukungan Psikososial dan Kesejahteraan Kepala Sekolah Perempuan. *Jurnal Pendidikan & Kesehatan Mental*, 6(1), 50–63.
- Ramadhan, M. A., & Syahril, A. (2023). Adaptive Leadership in the Era of Disruption: A Study in Indonesian Vocational Schools. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 12(4), 233–247.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2020). *Management* (14th ed.). Pearson.
- Rochimat, H. (2024). Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Pendidik Berdasarkan Manajemen Strategik. *COMSERVA*, 4(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.59141/comserva.v4i3.1408>
- Sagala, S. (2013). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Alfabeta.
- Setiawan, A., & Dewi, I. R. (2022). Transactional Leadership Model for Enhancing School Compliance. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(3), 88–97.
- Sofwan, A., & Adi, S. (2020). Qualitative Inquiry in School Leadership: Methodological Reflections. *Journal of Educational Research*, 13(1), 67–78.
- Suryadi, T., Pupitasari, M., & Haris, A. (2018). The Role of School Leaders in Strategic Decision Making in the Indonesian Educational Context. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(2), 101–115. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v14i1.84543>
- Wibowo, H., & Anshori, D. (2021). Visionary Leadership and Strategic Planning in Vocational education. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 14(2), 134–146.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. SAGE Publication.